

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

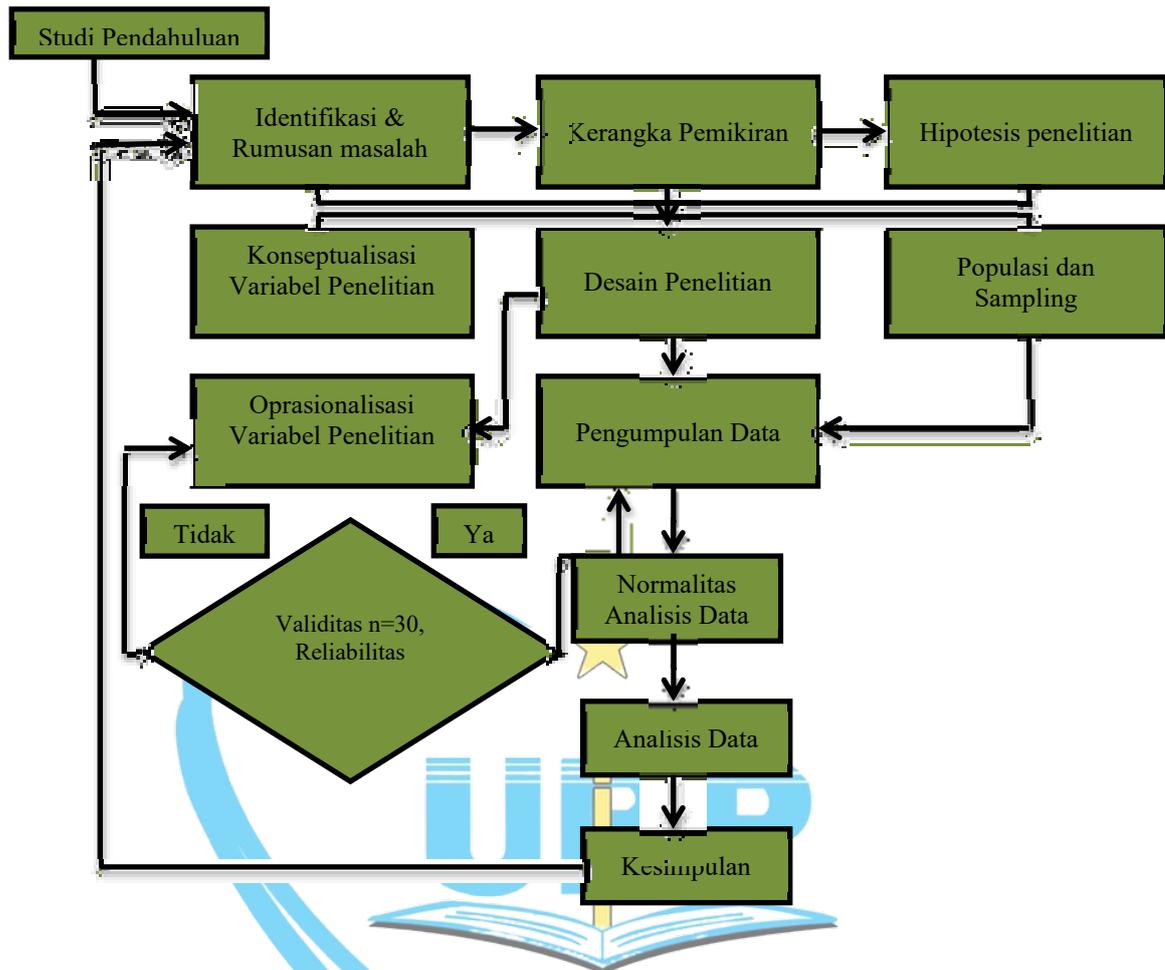
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian menurut (Sofar Silaen, 2013). Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Menurut (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa “desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan analisis data kuantitatif serta dalam pengumpulan datanya menggunakan kuisioner tertutup. Metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Menurut (Sugiyono, 2012:29) metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan Metode penelitian verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis (Sugiyono, 2013:11).

Berikut ini adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dialukakan dalam penelitian :



Gambar 3.1 Desain Penelitian
 Sumber : (Uus MD Fadli, 2019)

Dalam gambar 3.1 tersebut, menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan study pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Kantor Inspektorat Kabupaten Karawang. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara langsung, serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dari beberapa data pada penelitian terdahulu. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan sebelumnya selesai dilakukan, peneliti membuat desain penelitian dan melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literature dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Selanjutnya perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan, untuk kemudian dianalisis melalui analisis path. Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut menginterpretasikannya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Inspektorat Kabupaten Karawang di Jl. Jendrak Ahmad Yani No.26, Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang Jawa Barat 41315.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Agustus 2022 dengan alokasi sebagai berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan					
		03	04	05	06	08	09
1	Tahap Persiapan dan Pelaksanaan						
	a. Pencarian Fenomena dan Pengajuan Judul Penelitian	■					
	b. Pengumpulan dan Analisis Data	■					
2	Tahap Penyusunan						
	a. Penyusunan Proposal dan Revisi Proposal	■	■				
	b. Penyelesaian Proposal Skripsi		■	■			
	c. Sidang Proposal				■		
3	Tahap Pelaporan dan Penyelesaian						
	a. Penyusunan Laporan Skripsi dan Revisi Skripsi				■	■	
	b. Penyelesaian Laporan Skripsi					■	
	c. Sidang Skripsi						■

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2017:58) merupakan suatu nilai atau sifat berupa orang, obyek, atau kegiatan dengan karakteristik tertentu yang

sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk dapat dipelajari sedalam mungkin dan nantinya akan didapatkan sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Peneliti pun akan menjelaskan mengenai definisi setiap variabel dan operasional variabel yang digunakan.

3.3.1 Definisi Variabel

Berdasarkan bentuk dan ragam variabel, penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu Independent (Variabel Bebas) dan satu variabel Dependent (Variabel terkait).

3.3.2 Definisi Motivasi Kerja

Motivasi merupakan hasrat untuk berkembang yang bersumber dari kekuatan internal seseorang. Kuatnya hasrat tersebut akan mendorong seseorang untuk berusaha secara optimal untuk mewujudkan cita-citanya. Namun jika hasrat rendah, maka seseorang tidak akan melakukan upaya untuk maju. Pada kondisi ini sangat diperlukan bantuan eksternal untuk menarik. Alat ukur yang peneliti gunakan adalah menggunakan indikator Motivasi yang disampaikan oleh Abraham Maslow (dalam Anwar Prabu Mangkunegara, (2015:95))

1. Kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan rasa aman
3. Kebutuhan akan rasa memiliki
4. Kebutuhan akan harga diri
5. Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri

Cara mengukur motivasi menggunakan skala likert dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5 (1= Sangat tidak Baik, 2= Tidak Baik, 3=Cukup Baik, 4= Baik, 5= Sangat Baik).

3.3.3 Definisi Disiplin Kerja

Disiplin kerja dalam penelitian ini adalah suatu sikap atau perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan serta ketertiban

pada peraturan atau tugas-tugas dan norma-norma yang sudah diberikan di dalam organisasi atau perusahaan. Alat ukur yang peneliti gunakan adalah menggunakan indikator Disiplin Kerja yang disampaikan oleh Riadi 2020

1. Pengukuran waktu secara efektif
2. Tanggung jawab dalam pekerjaan & tugas
3. Absensi

Cara mengukur motivasi menggunakan skala likert dengan skore terendah 1 dan skor tertinggi 5 (1= Sangat tidak Baik, 2= Tidak Baik, 3= Cukup Baik, 4= Baik, 5= Sangat Baik)

3.3.4 Definisi Kinerja

Kinerja merupakan suatu prestasi dan hasil kerja individu yang dinilai secara kuantitas maupun kualitas dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawabnya dengan standar kerja yang telah ditetapkan agar tercapainya tujuan organisasi. Itu sebabnya, kinerja seseorang dipengaruhi tingkat pendidikan, inisiatif, pengalaman kerja, dan motivasi karyawan. Hasil kerja seseorang akan memberikan umpan balik bagi orang itu sendiri untuk selalu aktif melakukan kerjanya secara baik dan diharapkan menghasilkan mutu kerja yang baik. Alat ukur yang peneliti gunakan adalah menggunakan indikator Kinerja yang disampaikan oleh Mangkunegara 2017

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Tanggung Jawab
4. Kerjasama
5. Inisiatif

Cara mengukur motivasi menggunakan skala likert dengan skore terendah 1 dan skor tertinggi 5 (1= Sangat tidak Baik, 2= Tidak Baik, 3= Cukup Baik, 4= Baik, 5= Sangat Baik)

3.3.5 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
Motivasi Kerja*	Kebutuhan Fisiologis	a. Kebijakan gaji, uang service dan THR	Ordinal	1,2,3,4
	Kebutuhan Rasa Aman	a. Perlindungan pada saat bekerja b. Perlindungan asuransi		5,6,7
	Kebutuhan untuk memiliki rasa	a. Situasi lingkungan pekerjaan b. Hubungan dengan rekan kerja		9,10,11
	Kebutuhan akan harga diri	a. Kebutuhan untuk dihormati b. Dihargai oleh orang lain		12,13,14
	Kebutuhan mengaktualisasikan diri	a. Kebutuhan mengembankan diri dan potensi b. Menggunakan ide		15
Disiplin Kerja**	Absensi	a. Jam Kerja b. Tidak Masuk Kerja	Ordinal	1,2,3,4
	Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas	a. Motivasi b. Pekerjaan c. Pakaian		5,6,7,8,10
	Pengukuran waktu secara efektif	a. Ketaatan b. Ketepatan		11,12,13,14,15
Kinerja Pegawai***	Kualitas	a. Kecepatan b. Kemampuan	Ordinal	1,2
	Kuantitas	a. Kerapihan b. Ketelitian c. Hasil Kerja		3,4,5
	Tanggung Jawab	a. Hasil Kerja b. Pengambilan Keputusan		6,7,8,9
	Kerjasama	a. Jalinan Kerjasama b. Kekompakan		10,11,12,13
	Inisiatif	a. Kemandirian		14,15

Sumber: Abraham Maslow (dalam Anwar Prabu Mangkunegara, (2015:95)*, Riadi (2020)**, Mangkunegara (2012)***

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini yaitu kepada pegawai kantor Inspektorat kabupaten karawang dengan jumlah populasi 135 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dan/atau wakil yang dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti. Untuk menentukan ukuran sampel penelitian, maka digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{135}{1 + (135 \times 0,05^2)} = 100 \text{ orang}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran karena ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel), yaitu 5%

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 pegawai.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2019:133) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan probability sampling dengan menggunakan *simple random sampling*. Probability sampling merupakan metode pengambilan sampel dengan memberi peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel sederhana dengan cara acak dengan

memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel, (Sugiyono, 2016:81).

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut (Semiawan, 2017) Data merupakan ukuran suatu nilai. Data yang telah diproses disebut dengan informasi. Syarat-syarat data yang baik, antara lain : data harus akurat, data harus relevan, dan data harus *up to date*.

Menurut (Semiawan, 2017) Pembagian data menurut cara memperolehnya terdiri dari :

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama
2. Data Sekunder adalah data dokumentasi data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Setyo Tri Wahyudi, 2017:31) Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka ataupun tertutup.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung.

3. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka ataupun tertutup.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:92) Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati.

Instrumen penelitian ini adalah mengumpulkan data tentang pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Inspektorat Kabupaten Karawang. Untuk menguji hipotesis, diperlukan data yang benar, cermat, serta akurat karena kebenaran hasil hipotesis bergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung pada alat pengumpul data yang digunakan (*instrument*) sumber data.

Selanjutnya menurut, (Sugiyono, 2018:93) prosedur skala linkert ini adalah menentukan skor atas setiap pertanyaan dalam kuisoner yang disebarkan. Jawaban dari responden dibagi dalam lima kategori penilaian di mana masing-masing pertanyaan diberi skor satu sampai lima, antara lain.

Tabel 3.3 Skala Penentuan Skor Kuesioner

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Baik	1
Tidak Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

3.6 Uji Keabsahan Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali & Imam., 2018:51). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas juga bisa menggunakan rumus dengan cara menghitung korelasi *Product Moment* (r). Rumus korelasi product moment (pearson) yang dilambangkan dengan r, dapat dituliskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

x : Skor Item

y : Skor Total Item

n : Jumlah Responden

Sumber : Sugiyono (2016:241)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan

reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha* (α) dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program Science Social*). Instrument suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Ghazali, 2018:42) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Total varian

3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah: “Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

3.7.1 Transformasi Data

Untuk dapat diolah menjadi analisis regresi, data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuisioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditransformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Method of Succesive Interval* (MSI). Sepintas memang terlihat sangat susah karena kita harus membuat frekuensi, kemudian menentukan proporsi, membuat proporsi kumulatif dan seterusnya. Untuk dapat diolah menjadi analisis regresi, data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuesioner), maka terlebih dahulu

data ini harus ditrasformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Method of Succesive Interval* (MSI). Langkah-langkah *Method of Succesive Interval* (MSI) sebagai berikut :

1. Membuat frekuensi dari tiap butir jawaban pada masing-masing kategori pertanyaan.
2. Membuat proporsi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh jumlah responden
3. Membuat proporsi kumulatif
4. Menentukan nilai z untuk setiap butir jawaban berdasarkan nilai frekuensi yang telah diperoleh dengan bantuan table z riil
5. Menghitung nilai skala, dengan rumus :

$$\text{Skala } (S) = \frac{z_{\text{nil } (j-1)} - z_{\text{nil } (j)}}{\text{Frekuensi } (j) - \text{Drop. kasa } (j-1)}$$

6. Pernyataan Nilai Skala

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Pengujian ini juga menggunakan bantuan *software SPSS*. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Selain itu, metode lain yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu : uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

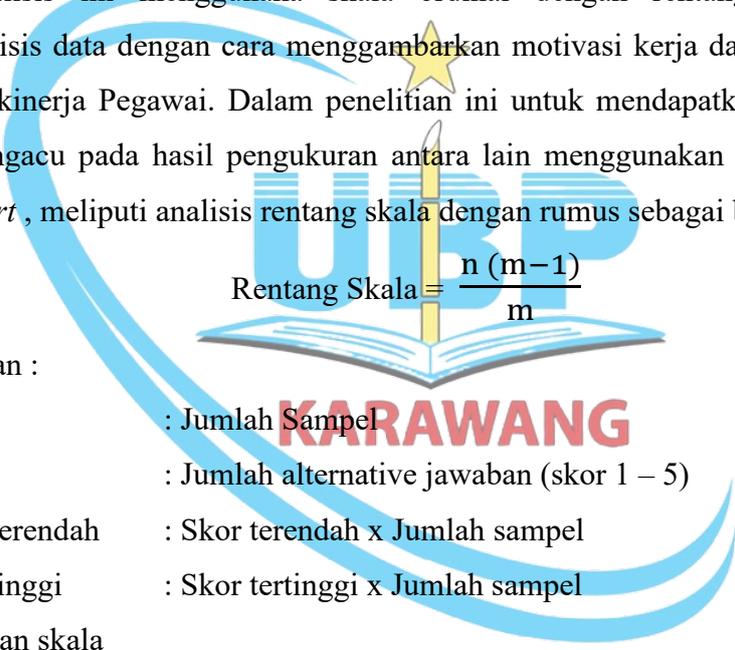
Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS.

3.7.3 Rancangan Analisis

3.7.3.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis deskriptif adalah: “Mengalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis ini menggunakan skala ordinal dengan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil survey yang mengacu pada hasil pengukuran antara lain menggunakan instrument dari skala *likert*, meliputi analisis rentang skala dengan rumus sebagai berikut :



$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel
- m : Jumlah alternative jawaban (skor 1 – 5)
- Rentang terendah : Skor terendah x Jumlah sampel
- Skala tertinggi : Skor tertinggi x Jumlah sampel
- Perhitungan skala
- Skala terendah = Skor terendah x jumlah sampel
= 1 x 100 = 100
- Skala tertinggi = Skor tertinggi x Jumlah sampel
= 5 x 100 = 500

Sehingga dapat diketahui penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

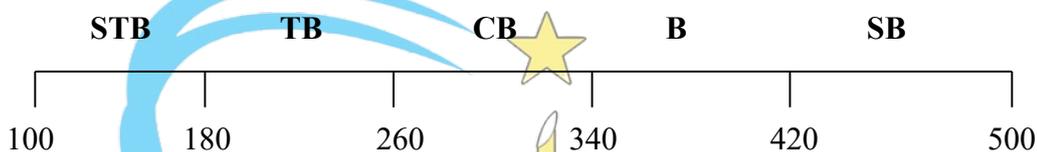
$$RS = \frac{100(5-1)}{5} = 80$$

Tabel 3. 4 Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Motivasi Kerja	Disiplin Kerja	Kinerja Karyawan
1	100 – 180	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	181 – 260	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	261 – 340	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	341 – 420	Baik	Baik	Baik
5	421 – 500	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel diatas, nilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memperediksi pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Inspektorat Kabupaten Karawang.



Sumber : Sugiyono 2018, Hasil Olah Penulis 2022

3.7.3.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Karawang. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas yang dapat mempengaruhi variable terkait. Analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi, maka sebelum melakukan analisis korelasi sebaiknya data tersebut ditransformasikan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*) dan bantuan software SPSS.

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang dimaksud adalah untuk menguji keeratan hubungan pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai Kantor Inspektorat Kabupaten Karawang. Dalam penelitian ini digunakan teknik statistik korelasi sederhana dan korelasi Ganda dalam menguji hipotesis. Rumus Korelasi Ganda yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi

xy n = Jumlah sampel

X = Skor per item

Y = Total skor

Sumber : Riduwan, Engkos dan A. Kuncoro (2014:116)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

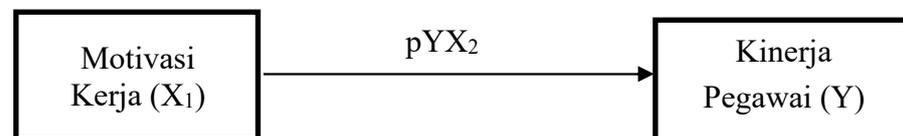
Sumber : Sugiyono (2018)

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini : **KARAWANG**



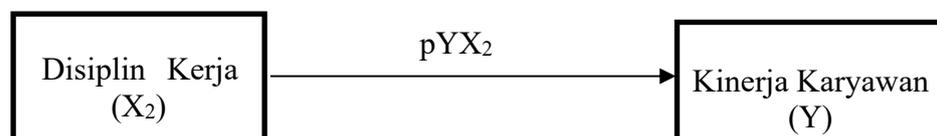
Gambar 3.2 Motivasi Kerja (X1) Disiplin Kerja (X2)

Sumber : Hasil olah penulis, 2022



Gambar 3.3 Motivasi Kerja (X1) dengan Kinerja Pegawai (Y)

Sumber : Hasil olah penulis, 2022



Gambar 3.4 Disiplin Kerja (X2) dengan Kinerja Pegawai (YZ)

Sumber : Hasil olah penulis, 2022

2. Analisis Jalur

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Penulis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) karena untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel eksogen dengan variabel endogen. Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis dan memastikan apakah ada pengaruh motivasi kerja dan komitmen organisasi terhadap disiplin kerja serta dampaknya pada kinerja pegawai.

Menurut Riduwan, Engkos dan A. Kuncoro (2014:116) model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen).

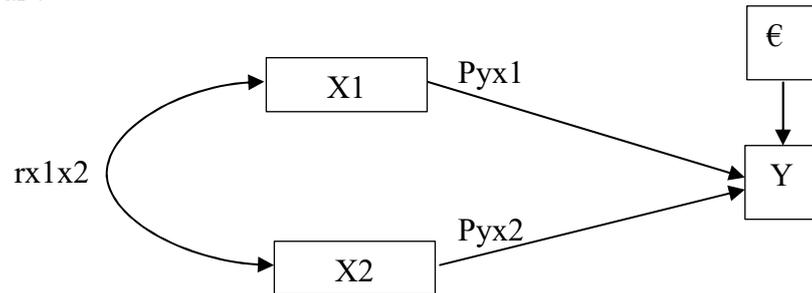
Menurut Riduwan, Engkos dan A. Kuncoro (2014:116) langkah-langkah analisis jalur :

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Merumuskan Persamaan structural
- c. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan dengan koefisien regresi
- d. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan stuktualnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
- e. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan persamaan regresi ganda.
- f. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) , melalui pengujian secara keseluruhan hipotests statistik yang dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$$

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar :



Gambar 3.5 Path analysis

Persamaan Analisis jalur, sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx1} X1 + \rho_{yx2} X2 + \epsilon$$

Keterangan :

- X1 = Motivasi kerja
- X2 = Disiplin kerja
- Y = Kinerja karyawan
- ϵ = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y.
- r_{x1x2} = Korelasi Motivasi (X1) dan disiplin kerja (X2)
- ρ_{yx1} = Koefisien jalur yang mengatur besarnya pengaruh langsung motivasi kerja (X1) dan kinerja (Y).
- ρ_{yx2} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung disiplin kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y)

3. Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sumber : Sugiyono (2014:216)

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji t (Parsial)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t), yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-r^2)}}$$

Dimana:

t (t_{hitung}) = Statistik t dengan derajat kebebasan

$n-2$ r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah observasi atau pengamatan

Untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 yaitu sebagai berikut:

1. H_0 diterima, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$ atau $\text{sig.}t \geq \alpha$ (0,05).
2. H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$ atau $\text{sig.}t < \alpha$ (0,05).

3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen.

Untuk menentuakn apakah H_0

diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh nyata.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh nyata.